

**ANALISIS PENGARUH TATA KELOLA
PERUSAHAAN, KARAKTERISTIK DAN
KOMPENSASI EKSEKUTIF TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK**

**(Analisis Pengaruh Corporate Governance, Characteristic And CEO
Compensation Terhadap Tax Aggressiveness)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

CHRISTIN SIBARANI
NIM. 12030114120089

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Christin Sibarani

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120089

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, CHARACTERISTIC AND CEO COMPENSAATION TERHADAP TAX AGGRESSIVENESS**

Dosen Pembimbing : Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 8 Mei 2018

Dosen Pembimbing,



Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt.
NIP. 19760522 200312 1 001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun :Christin Sibarani

Nomor Induk Mahasiswa :12030114120089

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi :**ANALISIS PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, CHARACTERISTIC AND CEO COMPENSATION TERHADAP TAX AGGRESSIVENESS**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 24 Mei 2018

Tim Penguji :

1. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt. ()
2. Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt ()
3. Adi Firman Ramadhan, S.E., M.Ak., Ak., C.A ()

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Christin Sibarani menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **ANALISIS PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, CHARACTERISTIC AND CEO COMPENSATION TERHADAP TAX AGGRESSIVENESS** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 8 Mei 2018

Yang membuat pernyataan,

Christin Sibarani

NIM. 12030114120089

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Lakukanlah sekarang. Terkadang “nanti” bisa jadi “tak pernah”.

(Anonim)

Apapun masalah yang sedang menimpamu, percayalah bahwa itu semua adalah rencanaNya , bersabar dan bersyukurlah karena dirimu kuat dimataNya. Berusahalah untuk mengejar apa yang kau inginkan, namun jangan lupa untuk bersyukur atas apa yang telah kau miliki.

**Karyaku ini ku persembahkan untuk :
Bapak, Mama, Abang, Adik, Opung
dan semua orang yang kukasihi dan
mengasihiku**

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine the effect of corporate governance, characteristics and CEO compensation on tax aggressiveness of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The dependent variable in this research is tax aggressiveness, while the independent variables in this research are corporate governance, characteristics of CEO and CEO compensation.

This study uses secondary data with the entire population of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2013 up to 2015. The research sample consists of 35 companies. The sampling method used to determine the sample is purposive sampling. The analysis model in the research used multiple linear regression analysis.

Based on analytical results, it is concluded that board size has no significant effect on tax aggressiveness, the proportion of independent board, age and tenure have a significant and positive effect on tax aggressiveness, while salary has a significant and negative effect on tax aggressiveness.

Keywords: corporate governance, CEO characteristics, CEO compensation, tax aggressiveness,

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh corporate governance, karakteristik dan kompensasi CEO terhadap tax aggressiveness pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tax aggressiveness, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah corporate governance (ukuran dewan dan jumlah direktur independen), kompensasi CEO dan karakteristik CEO (usia dan masa jabatan).

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan populasi seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 sampai dengan 2015. Sampel penelitian ini terdiri dari 35 perusahaan. Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah metode purposive sampling. Model analisis menggunakan analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa ukuran dewan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap tax aggressiveness, jumlah direktur independen, usia dan masa jabatan CEO memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tax aggressiveness, sedangkan gaji CEO memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tax aggressiveness

Kata Kunci : *corporate governance, karakteristik CEO, kompensasi CEO, tax aggressiveness*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Corporate Governance, Characteristic and CEO Compensation Terhadap Tax Aggressiveness (Studi Empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada program Sarjana Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis dengan senang hati menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Dr.Suharnomo,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
2. Bapak Fuad,S.E.,M.Si.,Akt selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
3. Bapak Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt selaku dosen pembimbing. Terima kasih atas bimbingan, arahan dan kerjasamanya selama penulis menyusun hingga menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas waktu dan setiap kesabaran yang Bapak berikan dalam proses bimbingan ini. Semoga Bapak diberikan kesehatan, kebijaksanaan, kebahagiaan dalam kehidupan Bapak dan keluarga dan semoga ilmu yang Bapak berikan selama ini bermanfaat untuk penulis di masa depan.
4. Bapak Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt selaku dosen wali. Terima kasih atas kerjasama dan perhatiannya selama penulis dalam masa studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas semua ilmu yang telah diberikan selama peneliti mengemban masa studi.
6. Seluruh staf administrasi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas bantuan dan kerjasamanya.
7. Kedua orang tua, Ramses Sibarani dan Mindolina Situmorang dan opung (alm) saya yang sudah menjadi motivasi saya selama ini. Terima kasih atas kasih sayang sepanjang masa, doa, pengorbanan, dukungan moral dan segala perhatian selama ini sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini pada waktu yang tepat. Terima kasih atas kegigihan dan kerja keras Bapak, Mama dan Opung(alm) semasa hidupnya selama ini. Tanpa kasih sayang dari kalian penulis tidak akan mampu bertahan hingga saat ini. Semoga Tuhan selalu melindungi kalian dan memberikan kalian sukacita dan berkat yang berkelimpahan yang tak berkesudahan
8. Abang dan adik saya, Andi Sibarani dan Ira Novia Sibarani yang selama ini terus menyemangati penulis agar menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas dukungan yang luar biasa dari kalian sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik sesuai dengan apa yang kalian harapkan. Semoga Tuhan memberkati setiap langkah dan apapun yang sedang kalian kerjakan saat ini. Semoga kita bisa bersama-sama memberikan kebahagiaan untuk kedua orang tua kita dan semoga kita menjadi saudara yang tetap ada saat suka maupun duka.
9. Sahabatku, Olivia Pratiwi Sitanggang dan Bety Elisabeth Pasaribu. Terima kasih sudah menjadi seorang sahabat yang ada di setiap suka dan duka selama ini. Terima kasih untuk setiap dukungan moral yang kalian berikan saat penulis merasa terpuruk. Semoga kalian secepatnya menyelesaikan studi kalian dan Tuhan memberkati kalian dimanapun kalian berada.
10. Sahabat di Semarang, Ester Nababan, Anestasia Kudadiri, Sellyna Sihite, Renata Siahaan, Juita Sianipar, Mentari Sitorus dan Peace Hasibuan.

Terima kasih untuk kalian, para wanita tangguh dengan segala karakter yang berbeda. Rasa terima kasihku melebihi tulisan ini. Semoga kalian mengerti betapa bahagianya aku bertemu dengan kalian di Semarang. Semoga setiap pengumuman kalian di dengar oleh Tuhan ya. Jangan patah semangat! Aku mengasihi kalian. Terutama untuk Eteng, roommateku sejak 2014. Semangat terus. Jangan putus asa dan jangan menyakiti diri sendiri karena skripsi.

11. Kertanegara dan segala isinya, terima kasih sudah menjadi bagian dari perjalanan hidupku selama 4 tahun di Semarang. Terima kasih untuk setiap suka duka yang bisa dirasakan sehingga menguatkan dan menjadikan penulis lebih baik lagi. Semoga kenangan yang telah ada tetap terjaga selamanya.
12. Naposo 2014, terima kasih menjadi saksi dan bagian dari hidupku sejak tahun 2014. Semangat untuk kalian yang masih berjuang. Jangan pernah menyerah untuk setiap hal yang ingin kalian raih. Aku mengasihi kalian teman!
13. Itoku, Rianda Situmorang yang selalu ada ketika penulis membutuhkan bantuan. Terima kasih sudah mendengar setiap keluh kesahku selama ini. Semoga pekerjaanmu saat ini lancar dan tetap bersedia ketika penulis ingin menggangumu.
14. Sahabat perjuangan di kuliah, Anna Oktavia, Nabilla Faizah, Rosanti Anugerah Purba dan Amin Rusfandi. Terima kasih untuk pengalaman yang berharga hingga saat ini. Terima kasih atas bantuan kalian selama ini dalam penyusunan skripsi ini. Sukses untuk kalian semua.
15. Teman-teman seangkatan akuntansi 2014 UNDIP yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Terima kasih atas kerjasama, bantuan, dorongan, dan kerelaan waktunya untuk berdiskusi sehingga saya mampu untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala perbuatan baik kita menjadi saksi penolong, disaat kelak kita tak bisa lagi berkata maupun berbuat apa-apa.
16. Semua pihak yang membantu dalam pengambilan data penelitian. Terima kasih atas semua kerjasama dan kesediaannya untuk meluangkan waktu hingga penulis bisa memperoleh data penelitian.

17. Semua pihak yang telah membantu tetapi tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas dorongan dan doa sekecil apapun yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa penulis jauh dari sempurna, sehingga penelitian ini masih memerlukan banyak masukan dan saran guna perbaikan di masa mendatang. Apabila terdapat kesalahan, kekurangan, ataupun sesuatu yang kurang berkenan, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi dunia pendidikan dan bisnis di masa mendatang.

Semarang, 8 Mei 2018

Christin Sibarani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAKSI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	12
1.3.2 Kegunaan Penelitian	13
1.4 Sistematika Penulisan	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 Landasan Teori	16
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	16
2.1.2 Corporate Governance	20
2.1.3 Agresivitas Pajak (<i>Tax Aggressiveness</i>)	25
2.1.4 Kompensasi CEO	27
2.1.5 Karakteristik CEO	29
2.1.6 Biaya Pajak	31
2.2 Penelitian Terdahulu	32
2.3 Kerangka Pemikiran	38
2.4 Hipotesis	42
2.4.1 Ukuran dewan dan <i>Tax Aggressiveness</i>	42
2.4.2 Jumlah direktur Independen dan <i>Tax Aggressiveness</i>	43

2.4.3	Gaji CEO dan <i>Tax Aggressiveness</i>	46
2.4.4	Usia CEO dan <i>Tax Aggressiveness</i>	48
2.4.5	Masa jabatan CEO dan <i>Tax Aggressiveness</i>	50
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		52
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	52
3.1.1	Variabel Dependen	52
3.1.2	Variabel Independen.....	53
3.2	Populasi dan Sampel	54
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	56
3.4	Metode Pengumpulan Data	56
3.5	Metode Analisis Data.....	57
3.5.1.	Analisi Statistik Deskriptif.....	57
3.5.2.	Uji Asumsi Klasik	57
3.5.2.1.	Uji Normalitas	57
3.5.2.2.	Uji Autokorelasi.....	58
3.5.2.3.	Uji Heteroskedastisitas	58
3.5.2.4.	Uji Multikolinearitas	59
3.5.3	Uji Kelayakan Model	60
3.5.4	Uji Hipotesis.	60
3.5.4.1	Uji Koefisien Determinasi	60
3.5.4.2	Uji Statistik F.....	61
3.5.4.3	Uji Statistik t.....	61
BAB VI HASIL DAN ANALISIS.....		62
4.1.	Deskripsi Objek Penelitian.....	62
4.2.	Analisis Data	63
4.2.1.	Analisis Statistik Deskriptif	63
4.2.2.1.	<i>Tax Aggressiveness</i>	64
4.2.2.2.	Ukuran dewan.....	64
4.2.2.3.	Jumlah direktur independen.....	65
4.2.2.4.	Gaji CEO	66
4.2.2.5.	Usia CEO.....	67
4.2.2.6.	Masa jabatan CEO.....	68
4.2.2.	Hasil Uji Asumsi Klasik	69

4.2.2.6.	Uji Normalitas	69
4.2.2.7.	Uji Autokorelasi.....	71
4.2.2.8.	Uji Heteroskedastisitas	72
4.2.2.9.	Uji Multikolinearitas	74
4.2.3.	Uji Kelayakan Model.....	75
4.2.3.1	Uji Regresi Linier Berganda.....	75
4.2.3.2	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	77
4.3.	Uji Hipotesis.....	78
4.3.1.	Uji Pengaruh Simultan (Uji F)	78
4.3.2.	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)	78
4.4.	Interpretasi Hasil	81
4.4.1.	Ukuran Dewan	82
4.4.2.	Jumlah Direktur Independen	83
4.4.3.	Gaji CEO	84
4.4.4.	Usia CEO	85
4.4.5	Masa jabatan CEO	86
BAB V	PENUTUP.....	87
5.1.	Simpulan	87
5.2.	Keterbatasan	88
5.3.	Saran	90
DAFTAR	PUSTAKA	91
LAMPIRAN	95

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Tabel Penelitian Terdahulu	37
Tabel 4.1 Tabel Kriteria Pemilihan Sampel.....	63
Tabel 4.2 Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif	64
Tabel 4.3 Tabel Hasil Uji Normalitas (Sebelum Outlier Dihilangkan).....	69
Tabel 4.4 Tabel Hasil Uji Normalitas (Setelah Outlier Dihilangkan)	70
Tabel 4.5 Tabel Hasil Uji Autokorelasi.....	72
Tabel 4.6 Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas	73
Tabel 4.7 Tabel Hasil Uji Multikolinieritas.....	74
Tabel 4.8 Tabel Hasil Uji Regresi Linier Berganda	75
Tabel 4.9 Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	77
Tabel 4.10 Tabel Hasil Uji Simultan (F)	78
Tabel 4.11 Tabel Hasil Uji Statistik T.....	79
Tabel 4.12 Tabel Ringkasan Kesimpulan Hasil.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Gambar Kerangka Pemikiran.....	41
Gambar 4.1 Gambar Hasil Uji Normalitas Data	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Sampel Penelitian.....	96
Lampiran 2 Hasil Outpus SPSS	102

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-undang tentang Ketentuan Umum dan Tatacara Perpajakan(KUP) pasal 1 ayat (1) pajak diartikan sebagai kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”.Menurut Thomas Sumarsan (2013:5)pajak memiliki peranan yang cukup penting dalam kehidupan bernegara, terutama di dalam pelaksanaan pembangunan karena pajak adalah sumber pendapatan negara untuk membiayai seluruh pengeluaran termasuk pengeluaran pembangunan.

Menurut data yang ada pajak termasuk dalam sumber pendapatan negara yang terbesar. Mayoritas pembiayaan belanja Indonesia dibiayai dari penerimaan pajak. Karena besarnya peran dan manfaat pajak bagi negara, pemerintah berupaya untuk meningkatkan penerimaan dari sektor pajak. Berbeda dengan negara,peusahaan sebagai wajib pajak cenderung menghindari pajak karenadianggap sebagai beban karena mengurangi pendapatan mereka, terutama karena tidak mendapat imbalan langsung ketika membayar pajak.

Pengurangan beban pajak juga berkaitan dengan adanya kecenderungan wajib pajak tidak suka untuk membayar pajak. Bahkan pada dasarnya tidak ada seorangpun yang senang membayar pajak (Mangunsong, 2002). Lebih lanjut,

Hoque, et. al., (2011) dalam surveinya menemukan alasan-alasan mengapa seseorang tidak melakukan kewajiban untuk membayar pajak, yaitu: kesadaran membayar pajak yang rendah, tidak diterimanyamanfaat pembayaran pajak secara langsung, sistem pajak yang berbeda sehingga ketaatan membayar pajak menjadi berbeda, transparansi dan akuntabilitas yang rendah untuk institusi publik sehingga wajib pajak sulit untuk membayar pajak dengan taat, korupsi tingkat tinggi, peraturan keuangan yang lemah yang tidak mengikat wajib pajak, , lemahnya penegakan atas hukum pajak terhadap wajib pajak , tidak tepatnya waktu pemungutan pajak sehingga banyak wajib pajak menunda pembayaran pajak, lemahnya kapasitas dalam mendeteksi dan tuntutan dalam pelaksanaan pajak yang tidak tepat, tidak adanya kepercayaan terhadap pemerintah serta tarif pajak yang tinggi. Sehingga hal inilah yang menyebabkan banyak dari perusahaan yang melakukan penghindaran pajak (*tax aggressiveness*) sehingga penghindaran pajak tersebut menjadi salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari perpajakan.

Penghindaran pajak (*tax aggressiveness*) merupakan segala sesuatu yang dilakukan oleh perusahaan yang berakibat pada pengurangan terhadap pajak perusahaan (Dyrenge, Hanlon, dan Maydew 2008). Motif perusahaan pada praktek ini adalah upaya memaksimalkan keuntungan yang diimpikan oleh pemegang saham, dan prakteknya dilaksanakan oleh manajer (Desai dan Dharmapala,2006). Praktek penghindaran pajak memberikan peluang bagi manajer untuk bersikap oportunistik untuk tujuan keuntungan jangka pendek yang kemungkinan besar akan merugikan pemegang saham dalam jangka panjang (Minnick dan Noga 2010). Menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat agresivitas perpajakan

telah menjadi perhatian utama di bidang akuntansi sejak tahun 2000. Salah satu literatur mendefinisikan agresifitas pajak sebagai pengurangan yang disengaja dalam penghasilan kena pajak melalui kegiatan perencanaan pajak (Lanis dan Richardson, 2011b). Hlaing (2012) mendefinisikan agresifitas pajak sebagai kegiatan perencanaan pajak oleh perusahaan yang terlibat dalam seluruh usaha mengurangi tingkat pajak yang efektif. Slemrod (2004) dalam Balakrishnan, et. al. (2011) mengemukakan bahwa agresivitas pajak merupakan kegiatan yang lebih khusus, yaitu mencakup transaksi dimana tujuan utamanya adalah untuk meminimalkan kewajiban pajak perusahaan. Balakrishnan, et. al. (2011) menyatakan bahwa perusahaan yang agresif terhadap pajak ditandai dengan tingkat transparansi yang rendah. Karena adanya asimetri informasi antara perusahaan dan otoritas perpajakan, dan pentingnya peran pajak dalam pendanaan publik, maka memeriksa faktor-faktor penentu penghindaran pajak menjadi sangat penting. Secara umum, agresivitas perpajakan bermanfaat bagi manajer dan pemegang saham. Namun, seperti ditekankan oleh Desai dan Dharmapala (2006), manajer bisa mendapatkan keuntungan dari agresivitas perpajakan dengan menggelapkan beberapa keuntungan yang diperoleh dengan perencanaan pajak. Untuk menghindari hal ini, tata kelola perusahaan digunakan untuk menyesuaikan kepentingan manajer dan divergensi pemegang saham.

Forum for Corporate Governance in Indonesia (FGCI, 2007) mendefinisikan corporate governance adalah hubungan antara pihak terkait yaitu pengelola, pemerintah, kreditur, karyawan, serta para stakeholder lainnya yang diatur dalam seperangkat aturan. *Corporate governance* memiliki tujuan antara

lain untuk memberikan nilai tambah kepada seluruh pihak. (Tjager, Alijoyo, Djemat, dan Soembodo, 2003:26). *Organization for Economic Cooperation and Development (OECD)* menyatakan, *corporate governance* adalah seperangkat hubungan antara manajemen perusahaan, pemegang saham, pemilik perusahaan, dan pihak-pihak yang berkepentingan. *Corporate governance* juga mencakup struktur tujuan perusahaan yang telah ditetapkan, dan cara mencapai tujuan tersebut serta pemantauan kinerja (OECD, 2004:11). Kondisi tata kelola perusahaan sangat berpengaruh terhadap keputusan yang diambil perusahaan. Dalam perusahaan dengan tata kelola termasuk sistem transparansi yang buruk, aktivitas penghindaran pajak ternyata tidak bernilai pemegang saham, dan bahkan mengurangi nilai perusahaan itu sendiri (Wahab dan Holland, 2012).

Desai dan Dharmapala (2006) memperlihatkan bahwa perusahaan dengan sistem tata kelola yang buruk, saat terjadi peningkatan keuntungan bagi manajer berupa kompensasi, akan mengalami penurunan penghindaran pajak. Sedangkan bila dibandingkan dengan perusahaan dengan tata kelola baik ternyata memiliki tingkat penghindaran pajak yang lebih tinggi. Karakteristik sistem pajak perusahaan mempengaruhi berapa banyaknya keuntungan yang diambil oleh manajer, dan peningkatan ketaatan pajak akan meningkatkan nilai perusahaan dan mengurangi keuntungan pemegang saham pengendali atas perusahaan. Sementara di sisi lain, kualitas dari tata kelola perusahaan memberikan pengaruh penting dalam menentukan sensitifitas penerimaan pajak pada perubahan tarif pajak. Meski begitu, karena keuntungan pemegang saham dari agresivitas pajak sangat erat terkait dengan oportunistik manajerial, hubungan antara perusahaan struktur

tata kelola dan agresivitas pajak tetap ambigu. Apalagi masih sedikit makalah yang telah meneliti hubungan antara struktur tata kelola perusahaan dan pajak agresivitas. Penelitian lain yang dilakukan Minnick dan Noga (2010) menyelidiki apakah mekanisme tata kelola perusahaan yang berbeda memiliki hubungan dengan agresivitas pajak. Studi mereka menunjukkan sedikit bukti terhadap hubungan tata kelola perusahaan dengan agresivitas perpajakan.

Armstrong dkk. (2015) menguji pengaruh struktur tata kelola perusahaan pada agresivitas perpajakan menggunakan kuadrat terkecil biasa (OLS) dan regresi quantile. Hasil regresi OLS tidak menunjukkan hubungan yang signifikan antara agresivitas perpajakan dan interaksi antara indikator tata kelola perusahaan yang baik dan ukuran kompensasi opsi saham eksekutif puncak. Namun, hasil dari regresi quantile membuktikan bahwa struktur tata kelola perusahaan nampaknya terkait untuk agresivitas perpajakan manajer, tetapi hanya pada tingkat tinggi. Penelitian yang meneliti hubungan antara tata kelola perusahaan dengan agresivitas pajak masih terbatas di Indonesia karena keterbatasan data mengenai perusahaan (wajib pajak) yang dilaporkan pada laporan keuangan terutama laporan arus kas, karena laporan arus kas untuk pembayaran pajak bercampur dengan pajak-pajak yang lain yang tidak diperhitungkan dalam pembayaran pajak wajib pajak (Pohan, 2008). Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mencari tahu hubungan aktivitas tata kelola perusahaan dalam mempengaruhi perilaku perusahaan untuk menentukan strategi perpajakannya melalui kegiatan agresivitas pajak.

Penelitian Desai dan Dharmapala (2006) memberikan pemahaman dari segi tradisional, mekanisme agresivitas pajak harus meningkatkan nilai pemegang saham dan perspektif agensi menyatakan bahwa agresivitas pajak menyediakan prediksi yang berbeda. Secara spesifik tata kelola perusahaan menjadi tolak ukur yang penting dari penilaian yang dimaksudkan untuk penghindaran pajak. Pajak tidak hanya dipengaruhi oleh tata kelola perusahaan, namun mengacu ke arah yang lain. Sistem tata kelola perusahaan dan budaya perusahaan memiliki peran pada bagaimana perusahaan mengurus urusan pajaknya, terutama pengaruh pendekatan perusahaan terkait perencanaan pajak dan kepatuhan pajak (Sartori, 2010). Dalam beberapa tahun terakhir otoritas pajak secara tegas telah berusaha semaksimal mungkin bukan hanya memberikan batas yang jelas antara penghindaran pajak dan penggelapan pajak dalam upaya perencanaan pajak, tetapi juga untuk mencegah wajib pajak masuk ke dalam area kebingungan yang ditimbulkan oleh peraturan perpajakan (Bovi, 2005). Tujuannya untuk mencegah wajib pajak menggunakan struktur penilaian tersendiri terhadap status hukum yang ambigu sehingga dapat diterima sebagai upaya perencanaan pajak namun ternyata malah melanggar peraturan itu sendiri.

Tata kelola perusahaan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua sub-bagian variabel yaitu ukuran dewan dan jumlah direktur independen (komisaris independen). Kedua variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak karena berkaitan secara langsung dengan struktur tata kelola perusahaan.

Dewan direksi merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggungjawab secara kolegal dalam mengelola perusahaan. Menurut teori

keagenan, dewan direksi dengan ukuran yang kecil akan menghasilkan kinerja tinggi dengan memastikan kontrol yang lebih baik. Namun, dewan ukuran besar cenderung mengarah pada kinerja buruk (Jensen, 1993). Yermack (1996) membuktikan hubungan ini. Minnick dan Noga (2010) mengungkapkan bahwa semakin kecil ukuran dewannya, maka tingkat agresivitas pajak akan lebih tinggi.

Direktur independen (dewan komisaris independen) sebagai bagian dari tata kelola perusahaan juga memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak. Direktur independen merupakan bagian yang tidak terafiliasi (terlibat secara langsung) dalam segala hal dengan pemegang saham, dengan direksi atau dewan komisaris dan tidak menjabat sebagai direktur perusahaan (Pohan, 2008). Penelitian oleh Prakosa (2014) mengemukakan bahwa jumlah atau proporsi dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Apabila proporsi komisaris independen dalam perusahaan meningkat, aktivitas penghindaran pajak akan menurun, sehingga peningkatan proporsi dewan komisaris independen dapat mencegah terjadinya aktivitas *tax aggressiveness*

Selain tata kelola perusahaan, kompensasi CEO juga berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Kompensasi merupakan suatu faktor penting dalam menciptakan sistem manajemen yang efektif dan kondusif. Sistem kompensasi yang baik dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan bisnis. Sistem kompensasi membantu memberi penguatan terhadap nilai kunci organisasi serta memfasilitasi pencapaian tujuan organisasi (Sutrisno, 2011:181). Kompensasi juga menjadi pendorong seseorang untuk bekerja. Karena berpengaruh terhadap moral dan disiplin tenaga kerja (Sastrohadiwiryo,

2003:181). Thomson (2002) dalam Kadarisman (2012:26) menyatakan bahwa kompensasi merupakan komponen penting yang mempengaruhi bagaimana dan mengapa orang-orang bekerja pada suatu organisasi dan bukan pada organisasi lainnya.

Kebijakan penentuan kompensasi eksekutif merupakan cara yang dapat dilakukan dalam rangka mendorong pemaksimalan kinerja. Eksekutif bertanggung jawab dalam mengoptimalkan keuntungan para pengendali atau pemilik kepentingan, dan sebagai imbalannya eksekutif akan memperoleh kompensasi sesuai dengan kontrak yang disepakati. Pemilik perusahaan mengharapkan pihak eksekutif memaksimalkan kinerja dengan kebijakan pemberian kompensasi yang tepat (Santi dan Puji, 2014 dalam Khasanah 2015:5). Penelitian yang dilakukan oleh Puspita dan Harto (2014) menunjukkan bahwa kompensasi eksekutif tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hanafi dan Harto (2014) menunjukkan bahwa kompensasi eksekutif berpengaruh signifikan dan positif terhadap penghindaran pajak perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Desai dan Dharmapala (2006) menunjukkan bahwa kompensasi yang diberikan kepada eksekutif tinggi maka dapat menaikkan penghindaran pajak perusahaan yang dipimpinnya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rego dan Wilson (2009) menunjukkan bahwa kompensasi yang diberikan pada eksekutif memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak perusahaan, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Irwan (2012) menemukan bukti bahwa kompensasi yang diberikan kepada

eksekutif tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak perusahaan.

Selain ingin menguji pengaruh kompensasi eksekutif terhadap tindakan penghindaran pajak, penelitian berusaha untuk meneliti bagaimana pengaruh karakteristik eksekutif pada perusahaan terhadap tindakan penghindaran pajak. Dyreng et al. (2010:1185-1186) menyebutkan bahwa karakter dari tiap individu (eksekutif) akan menentukan seberapa besar agresifitas yang dilakukan perusahaan dalam hal pembayaran pajak. Meskipun tidak melanggar hukum, namun penghindaran pajak tidak dapat dilakukan oleh semua perusahaan dengan mudah. Eksekutif dengan karakter pengambil resiko (risk taker) cenderung lebih berani untuk melakukan penghindaran pajak lebih agresif. Sebaliknya, eksekutif dengan karakter penghindar resiko (risk averse) akan cenderung lebih berhati-hati, karena meskipun tidak melanggar undang-undang, pembebanan biaya yang tidak wajar dapat menimbulkan kemungkinan dilakukannya pemeriksaan pajak.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan di Indonesia sebelumnya. Budiman dan Setiyono (2012:15), dan Swingly dan Sukartha (2015:58) menyebutkan bahwa karakteristik eksekutif memiliki pengaruh positif terhadap tingkat penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan. Semakin eksekutif bersifat risk taker maka akan semakin tinggi aktivitas penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian dari Indarti dan Winoto (2015) yang menyatakan bahwa karakter eksekutif berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Tingkat risiko perusahaan yang lebih kecil mengindikasikan karakter eksekutif lebih

memiliki sifat risk averse, dimana seorang eksekutif cenderung tidak menyukai risiko sehingga kurang berani bahkan tidak berani dalam mengambil suatu keputusan untuk melakukan penghindaran pajak. Dalam penelitian ini karakteristik eksekutif diprosikan oleh usia dan masa jabatan eksekutif.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menemukan beberapa kekurangan di antara penelitian-penelitian terdahulu. Timbulnya perbedaan informasi mengenai tata kelola perusahaan yang berpengaruh terhadap penghindaran pajak serta masih minimnya penelitian mengenai pengaruh karakteristik dan kompensasi eksekutif terhadap aktivitas penghindaran pajak menyebabkan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Khamoussi Halioui, Souhir Neifar dan Fouad Ben Abdelaziz (2015). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut antara lain pada pengurangan periode pengamatan dan penggunaan data yang berbeda. Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dalam periode 2013-2015. Pemilihan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang paling banyak terdaftar pada bursa dan diharapkan dapat mewakili gambaran kondisi yang sebenarnya. Selain itu, penelitian ini mengurangi variabel pada penelitian yang digunakan. Variabel yang dikurangi antara lain dualitas CEO karena variabel tidak cocok digunakan di Indonesia, serta opsi saham, total kompensasi dan biaya pajak karena tidak terdapat data yang lengkap terhadap variabel tersebut sehingga peneliti mengurangi variabel tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut dalam penelitian ini, peneliti mengangkat judul “*ANALISIS PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE , CHARACTERISTIC AND CEO COMPENSATION, TERHADAP TAX AGGRESIVENESS*”

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sesuai penjelasan sebelumnya dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa pajak yang bersifat memaksa dan mengurangi laba membuat perusahaan sebagai salah satu wajib pajak mencoba untuk mempertahankan laba mereka dengan mengurangi hutang pajak mereka. Perusahaan melalui *corporate governance* berusaha untuk mengawasi dan mengontrol kinerja perusahaan serta transparansinya, termasuk di dalamnya pengawasan dalam rangka mengurangi hutang pajak perusahaan. *Corporate governance* yang digunakan untuk mengawasi kegiatan manajemen pajak perusahaan berperan menjadi pengambil keputusan yang paling tepat dalam penghindaran pajak. Berdasarkan uraian tersebut, dalam penelitian ini dirumuskan beberapa rumusan masalah :

1. Apakah tata kelola perusahaan memiliki pengaruh nyata terhadap tax aggressiveness?

Berdasarkan rumusan masalah ini, dibagi menjadi 2 sub-bagian:

- 1.1 Apakah ukuran dewan memiliki pengaruh negatif terhadap tax aggressiveness?
- 1.2 Apakah jumlah direktur independen memiliki pengaruh negatif terhadap tax aggressiveness?

2. Apakah kompensasi CEO memiliki pengaruh terhadap tax aggressiveness?

Berdasarkan rumusan masalah ini, terdapat sub-bagian :

- 2.1 Apakah gaji CEO berpengaruh terhadap tax aggressiveness?

3. Apakah karakteristik CEO memiliki pengaruh terhadap tax aggressiveness?

Berdasarkan rumusan masalah ini, dibagi menjadi 2 sub-bagian :

- 3.1 Apakah usia CEO memiliki pengaruh negatif terhadap tax aggressiveness?

- 3.2 Apakah masa jabatan CEO memiliki pengaruh positif terhadap tax aggressiveness?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh *corporate governance* terhadap *tax aggressiveness* :

1. Menguji pengaruh tata kelola perusahaan terhadap tax aggressiveness
 - 1.1 Menguji pengaruh ukuran dewan terhadap tax aggressiveness
 - 1.2 Menguji pengaruh jumlah direktur independen terhadap tax aggressiveness
2. Menguji pengaruh kompensasi CEO terhadap tax aggressiveness
 - 2.1 Menguji pengaruh gaji CEO terhadap tax aggressiveness
3. Menguji pengaruh karakteristik CEO terhadap tax aggressiveness
 - 3.1 Menguji pengaruh usia CEO terhadap tax aggressiveness
 - 3.2 Menguji pengaruh masa jabatan CEO terhadap tax aggressiveness

1.3.2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, peneliti menilai bahwa penelitian ini akan memberikan manfaat bagi, antara lain:

- a) Bagi masyarakat umum, penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan referensi ilmu dalam memahami tentang perpajakan dan memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi seputar perpajakan.
- b) Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan tambahan referensi teori dalam melakukan penelitian serupa sehingga dapat membantu peneliti berikutnya.
- c) Bagi mahasiswa Akuntansi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai referensi acuan untuk melakukan penelitian serupa di masa mendatang.
- d) Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi pertimbangan pihak manajemen untuk lebih meminimalisir kegiatan penghindaran pajak perusahaan sehingga masalah perpajakan menjadi lebih tertib dan efisien di masa mendatang.
- e) Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi tentang penghindaran pajak sehingga mampu menanggulangi masalah penghindaran pajak perusahaan terutama di Indonesia.

1.4. Sistematika Penulisan

Secara garis besar memiliki penelitian ini memiliki sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah tentang mengapa penulis melakukan penelitian ini, rumusan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan skripsi ini.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini merupakan bab yang berisi tentang landasan teori dan penelitian terdahulu yang digunakan untuk memperkuat dasar analisis penelitian dalam membuat hipotesis. Juga berisi kerangka pemikiran untuk menjelaskan model yang digunakan dalam penelitian secara ringkas.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan bab yang menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan. Hal-hal yang terangkum dalam bab ini antara lain: variabel penelitian dan definisi variabel penelitian yang digunakan, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan pada penelitian.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini merupakan bab yang berisi analisis data yang mengolah data yang kemudian hasil dari pengolahan data dianalisis, dan dibahas setiap variabelnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab yang menguraikan tentang kesimpulan berdasarkan hasil olah data yang dilakukan serta saran atas kekurangan penelitian yang dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya.